

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari laporan penelitian yang telah penulis kemukakan didepan, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut:

1. Peran guru Pendidikan Kewarganegaraan di MTs Nurul Hikmah Aek Gerger Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun sudah sangat berperan dalam mengatasi kenakalan siswa. Dengan memberikan bimbingan-bimbingan dan nasehat guru Pendidikan Kewarganegaraan mendidik peserta didiknya untuk tidak melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan dirinya sendiri, orang tua dan sekolah. Banyak usaha-usaha yang dilakukan guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam mengatasi kenakalan siswanya dengan cara membimbing peserta didiknya untuk melakukan tindakan-tindakan yang positif. Salah satunya adalah dalam setiap pembelajaran guru Pendidikan Kewarganegaraan sering mengangkat isu-isu sentral dalam kehidupan sehari-hari, mengajarkan siswa untuk tidak melakukan tindakan-tindakan yang negatif yang dapat merugikan dirinya sendiri, bahkan orang lain. Guru Pendidikan Kewarganegaraan juga memberikan contoh-contoh perilaku yang baik terhadap siswanya.
2. Kenakalan-kenakalan yang sering dilakukan oleh siswa kelas VII MTs Nurul Hikmah Aek Gerger Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun masalah

tergolong kenakalan yang ringan, yaitu kenakalan-kenakalan yang tidak sampai ke hukum pidana. Kenakalan-kenakalan yang sering dilakukan sebagai berikut:

- a) Rambut Panjang bagi Siswa Putra
- b) Tidak masuk sekolah dan
- c) Tidak Disiplin (terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas yang di berikan guru, tidak rapi dalam berpakaian)

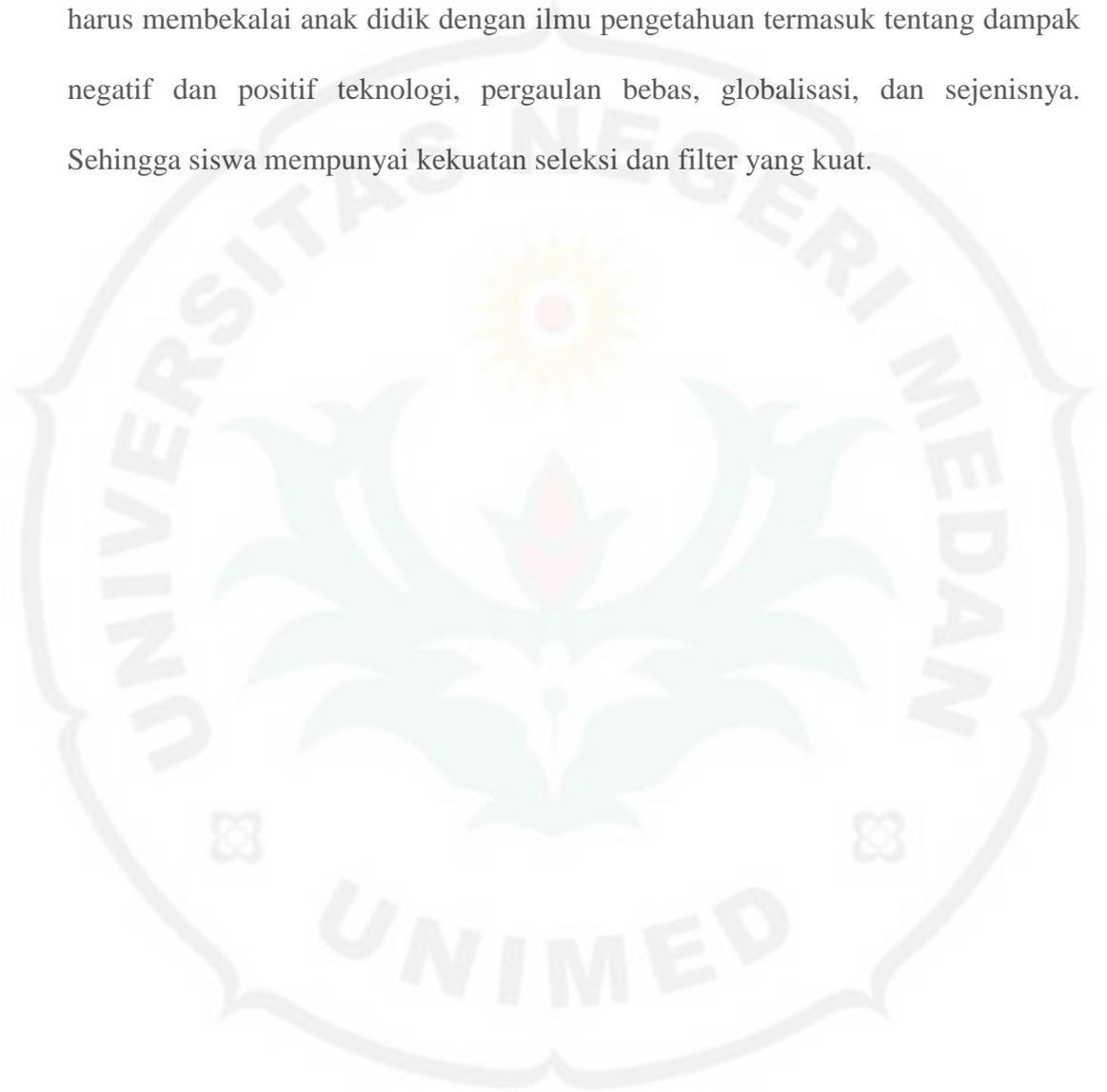
B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran yang dianggap berperan kepada guru Pendidikan Kewarganegaraan, orang tua, serta para siswa. Dimana masa depan bangsa ini harus segera diselamatkan, caranya adalah dengan mendidik dan membimbing siswa secara intensif agar mereka menjadi motor penggerak kemajuan dan pendorong perubahan kearah yang lebih dinami, progresif, dan produktif.

Inilah tantangan riil yang dihadapi guru dan orang tua. Sudah sekian lama fenomena maraknya kenakalan siswa ini dibiarkan begitu saja, seolah hanya ditangani dengan asal-asalan. Demi masa depan bangsa yang lebih baik, masalah ini tidak boleh terus dibiarkan, karena berkenaan dengan nasib bangsa ini.

Kerjasama aktif antara ssekolah, keluarga, masyarakat, pemerintah, media masa, dan elemen bangsa mutlak diperlukan. Keluarga sebagai lingkungan pertama yang dikenal siswa, harus membekali anak-anak mereka dengan pengetahuan agama dan moral yang kokoh agar mereka bisa menghindarkan diri dari perilaku amoral. Sekolah sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama,

harus membekali anak didik dengan ilmu pengetahuan termasuk tentang dampak negatif dan positif teknologi, pergaulan bebas, globalisasi, dan sejenisnya. Sehingga siswa mempunyai kekuatan seleksi dan filter yang kuat.



THE
Character Building
UNIVERSITY